

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, jumlah jam kerja, pengalaman kerja, serta sektor lapangan kerja terhadap pendapatan tenaga kerja dewasa awal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan merupakan pengembangan dari Mincerian Model. Data yang digunakan merupakan data Sakernas tahun 2022 dengan 17.247 sampel terpilih. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Data diolah dengan menggunakan Stata14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja dewasa awal di Indonesia tahun 2022 dipengaruhi oleh level pendidikan, jumlah jam kerja, pengalaman kerja, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan sektor lapangan kerja. Level pendidikan, jumlah jam kerja, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, sektor lapangan kerja primer selain pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta sektor sekunder berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja dewasa awal di Indonesia. Sementara itu, sektor lapangan kerja tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja dewasa awal di Indonesia. Besarnya pengaruh level pendidikan, jumlah jam kerja, pengalaman kerja, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan sektor lapangan kerja terhadap pendapatan tenaga kerja dewasa awal di Indonesia tahun 2022 sebesar 22,33 persen, sedangkan sisanya 77,67 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Pendapatan, Tenaga Kerja Dewasa Awal

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of education, gender, area of residence, number of working hours, work experience, and sector of employment on young adult labor income in Indonesia. The study utilizes data from the 2022 Sakernas (National Labor Force Survey). This research is quantitative research. This research used development of the Mincerian Model. The data used consists of 17,247 selected samples. The analysis technique involves multiple linear regression using Stata14.

The research findings indicate that the young adult labor income in Indonesia in 2022 is influenced by education level, number of working hours, work experience, gender, area of residence, and sector of employment. Specifically, education level, number of working hours, gender, area of residence, primary sector employment other than agriculture, forestry, and fisheries, and the secondary sector have a positive and significant impact on young adult labor income in Indonesia. However, the tertiary sector employment has a negative and significant impact on early adult labor income in Indonesia. The combined effect of education level, number of working hours, work experience, gender, area of residence, and sector of employment on young adult labor income in Indonesia in 2022 is 22.33 percent, with the remaining 77.67 percent influenced by other factors.

Keywords: Income, Young Adult Labor Force